



FAMILY TRANSFORMATION #2

ROLES

WITHIN THE FAMILY



10 JULI2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 1#

SEMUA BAGIAN SAMA PENTINGNYA

BACAAN HARI INI

1 Korintus 12:14-26

RHEMA HARI INI

1 Korintus 12:18 *Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya.*

Jika Anda tinggal di negara empat musim, maka pada musim gugur Anda akan melihat rombongan angsa terbang ke arah selatan untuk menghindari musim dingin. Burung-burung itu terbang dengan posisi membentuk huruf "V", sangat indah dan teratur. Namun, siapa yang menyangka, di balik formasi mengagumkan itu ada sebuah relasi yang tak kalah indahnyanya. Setiap kepaan sayap yang dibuat burung yang terbang di depan memberikan "daya dukung" bagi burung di belakangnya. Angsa yang berada paling depan berfungsi sebagai

pemimpin. Jika pemimpinnya lelah, ia akan terbang berputar ke bagian paling belakang, dan otomatis posisinya digantikan oleh angsa lain. Jika ada angsa yang terluka, maka akan ada satu atau dua ekor angsa lain yang menemaninya turun. Saat angsa yang sakit itu mampu melanjutkan perjalanan, mereka segera menyusul atau bergabung dengan rombongan lain.

Hal tersebut menunjukkan, jika setiap anggota menyadari dan benar-benar melakukan apa yang menjadi bagiannya, pasti akan ada keselarasan yang indah dan kebahagiaan di dalamnya. Hal itu juga berlaku dalam keluarga. Sadarkah Anda bahwa setiap anggota dalam keluarga Anda memiliki sebuah peranan yang sudah diatur oleh Sang Sutradara Agung, yaitu Tuhan sendiri? Peran yang kalau dijalankan dengan baik, maka hal-hal indah dan luar biasa akan terjadi dalam keluarga Anda. Tidak ada seorang anak yang boleh dianggap lebih rendah dari anak yang lainnya. Tidak juga suami atau istri yang bisa begitu saja melimpahkan tanggung jawab perannya kepada satu sama lain, atau bahkan orang lain.

Mungkin di mata Anda, Anda sudah melakukan bagian Anda dengan baik. Namun, Anda tetap perlu meminta Roh Kudus untuk mengingatkan, membukakan pengertian dan memberikan Anda kekuatan; supaya Anda bisa lebih lagi memberikan yang terbaik bagi keluarga Anda. Percayalah, jika Anda terus mau membuka hati untuk perubahan, maka Roh Kudus akan semakin berkarya dalam diri Anda. Kebahagiaan dan berkat Tuhan pun makin dinyatakan dalam kehidupan keluarga Anda. Haleluya!

RENUNGAN

Kunci **KEBAHAGIAAN DALAM KELUARGA** adalah menyadari bahwa setiap anggota keluarga **MEMILIKI PERAN YANG HARUS KITA JALANKAN**

APLIKASI

1. Apa yang sudah Anda lakukan untuk memenuhi peran Anda dalam keluarga Anda?
2. Adakah tanggung jawab yang sampai sekarang masih sulit Anda lakukan?
3. Apa komitmen Anda supaya semakin menjadi pribadi yang benar-benar menghidupi peranan Anda bagi keluarga?

DOA UNTUK HARI INI

*“Tuhan Yesus, terima kasih atas keluarga yang sudah Kau anugerahkan bagi kami. Ajari kami untuk mensyukuri dan benar-benar mengerti, bahkan menghidupi peranan kami bagi keluarga kami, apa pun itu. Kami perlu kekuatan-Mu, Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa.
Amin”*

BACAAN ALKITAB SETAHUN

2 Korintus 1-4

11 JULI 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
TIM YANG UTUH DAN HEBAT**

BACAAN HARI INI

Roma 12:1-8

RHEMA HARI INI

Roma 12:4-5 *Sebab sama seperti pada satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, tetapi tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama, demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain.*

Alkisah di suatu negeri, ada seorang prajurit yang diberi tugas untuk membawa pesan bagi pasukannya di daerah musuh. Karena penjagaan musuh sangat ketat, kakinya tertembak sehingga ia tidak dapat berjalan. Untuk beberapa lama, ia berpikir keras bagaimana caranya supaya pesan itu tidak terlambat sampai. Ia memandang ke sekeliling dan matanya tertuju kepada prajurit lain yang sedang membalut kedua matanya dengan

secarik kain. Prajurit yang tertembak kakinya itu pun dengan susah payah menggeser tubuhnya mendekati prajurit yang terbalut matanya itu. Sesampai di dekatnya, ia berkata, "Kau memiliki dua kaki yang masih utuh dan sempurna, namun tidak bisa melihat. Sementara saya, memiliki penglihatan yang masih sempurna, tapi kedua kaki saya terluka. Mari bersatu dan saling menopang, supaya kita bisa sampai di tempat persembunyian dengan selamat, dan pesan di tangan saya pun bisa tersampaikan, sehingga mereka juga bisa selamat." Singkat cerita, mereka saling menopang dan mengisi kekurangan masing-masing. Mereka pun berhasil menyelamatkan para prajurit lainnya dengan pesan khusus yang mereka bawa.

Sebuah kesatuan yang indah, bukan? Kedua prajurit dalam kisah di atas mampu saling menempatkan diri dengan kelebihan mereka masing-masing dan saling mengisi bagian yang kosong, sehingga mereka menjadi satu tim hebat yang berhasil menyelesaikan visi misi yang mereka miliki.

Sama seperti itulah Anda dalam keluarga Anda. Apa pun kondisi dan peran Anda dalam keluarga Anda, di mata Tuhan, Anda tetap memiliki peran khusus yang tidak bisa digantikan oleh yang lain. Jangan lihat apa yang tidak mampu Anda berikan, tetapi temukanlah apa yang bisa Anda berikan, dan lakukanlah itu. Maka Anda akan menemukan sebuah kebahagiaan sejati, karena Anda menjadi seperti apa yang Tuhan mau, yaitu melengkapi bagian yang memang seharusnya Anda isi. Percayalah, di mata Tuhan, Anda adalah pribadi yang sangat luar biasa!

RENUNGAN

SETIAP ANGGOTA KELUARGA memiliki **PERAN YANG BERBEDA**, tetapi **SALING MELENGKAPI**

APLIKASI

1. Peran apakah yang saat ini Anda jalani dalam keluarga Anda?
2. Sudah cukupkah Anda menjalankan peran itu, atautkah Anda merasa Anda belum berfungsi seperti yang seharusnya?
3. Apa kendala yang Anda hadapi? Tuliskan dan buatlah resolusi untuk hal itu di hadapan Tuhan!

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, terima kasih atas peran yang sudah Kau percayakan dalam hidup kami. Ajari kami untuk makin menghidupi, mengucap syukur dan mengandalkan-Mu dalam menjalankan peran kami ini, ya, Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

2 Korintus 5-9

12 JULI 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
PERAN SUAMI YANG TERUTAMA DALAM
KELUARGA**

BACAAN HARI INI

Efesus 5:25-33

RHEMA HARI INI

Efesus 5:25 *Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya*

Ketika Dr. F.W. Norwood menjadi pendeta di Australia, ia berbicara dengan seorang pria untuk mengajaknya bergabung di gerejanya. Orang itu langsung menolak dengan kasar. Namun, beberapa bulan kemudian, setelah kebaktian, orang tersebut maju ke altar dan meminta untuk diterima menjadi anggota gereja. Terkejut, Dr. Norwood bertanya apa yang menyebabkan perubahan hati pria tersebut. Ia pun menjawab, "Saya punya seorang anak yang masih kecil. Kirakira seminggu yang lalu, sewaktu saya

mengajaknya berjalan-jalan bersama istri saya di desa kami, kami sampai di jalan setapak yang agak sulit dilalui. Kami harus berjalan satu per satu. Saya pun berjalan di paling depan. Lalu, tiba-tiba saya mendengar suara kecilnya berkata, 'Hati-hati, Ayah. Aku dan Ibu mengikuti ayah!' Saya lupa, bagi istri saya dan anak kami, jalan itu bisa menjadi jalan yang sangat sulit untuk ditempuh. Itulah yang mengubah saya, Pak. Kejadian itu membuat saya sadar bahwa dalam hidup ini saya pun harus berjalan di depan mereka, tapi saya juga menyadari bahwa saya pemimpin yang buruk. Karena itu, saya ingin bergabung dengan gereja."

Dalam keluarga, suami adalah pemimpin. Rumah tangga seperti apa yang Anda dapatkan tergantung dari apa yang Anda putuskan untuk kerjakan hari ini. Teladan yang Anda perlihatkan lewat kehidupan sehari-hari akan dicontoh anak dan istri Anda. Karena itu, mari mulai belajar mengambil peran sebagai pemimpin rumah tangga yang bijaksana. Bukan pemimpin yang otoriter, tetapi yang tegas dan penuh kasih.

Perjuangkan istri dan anak-anak Anda untuk hidup benar di hadapan Tuhan. Ajak mereka untuk semakin mengenal Tuhan secara pribadi. Bangunlah mezbah keluarga, di mana Anda sekeluarga bisa berdoa bersama, menaikkan pujian penyembahan, dan juga merenungkan firman. Kalau Anda masih bingung bagaimana caranya, Anda bisa menggunakan Worship Audio untuk mengiringi saat penyembahan keluarga, dan ReKA Audio serta Alkitab Audio untuk pendalaman firman. Anda pun akan menikmati sorga dalam rumah. Amin.

RENUNGAN

PERAN SUAMI yang terutama dalam keluarga adalah sebagai **PEMIMPIN, GEMBALA YANG BAIK** bagi istri dan anak-anaknya

APLIKASI

1. Bagaimanakah Anda menjalankan peran sebagai suami dan ayah dalam rumah selama ini?
2. Menurut Anda, seperti apakah pemimpin yang baik itu?

3. Apa yang dapat Anda lakukan untuk dapat menjalankan peran Anda dengan lebih baik dalam keluarga?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, pimpinlah kami, agar kami dapat menjadi pemimpin keluarga yang baik. Pemimpin yang Engkau kehendaki. Agar keluarga kami dapat merasakan sorga di bumi. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

2 Korintus 10-13

13 JULI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
GEMBALA YANG BAIK BAGI KELUARGA

BACAAN HARI INI

Yohanes 10:11-15

RHEMA HARI INI

Yohanes 10:11 *Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya;*

Pernikahan Roger dan Emily dipenuhi kebahagiaan selama empat belas tahun tatkala tragedi menimpa mereka. Emily didiagnosis menderita kanker payudara. Ia menjalani kemoterapi ekstensif, masektomi, lalu kemoterapi lagi. Tiga tahun setelah cobaan berat itu, teman-teman mereka memperingati kesembuhan Emily. Saat mereka berkumpul, Emily bercerita, “Dokter memberitahuku bahwa banyak suami tidak sanggup tinggal bersama istrinya selama perawatan kemoterapi. Banyak wanita datang dengan kerabat, atau saudara perempuannya,

tetapi Roger selalu ada bagiku dalam setiap langkah perjuanganku melawan penyakitku.” Seseorang bertanya, “Apakah saat-saat itu krisis terburuk dalam pernikahan kalian?” Emily tersenyum dan menjawab, “Tentu saja! Tapi semua yang dilakukan Roger membuatku merasa aman secara rohani, jiwa, dan jasmani. Sungguh, aku merasa sangat tersanjung.”

Peran seorang suami dan ayah dalam keluarga bukan hanya sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai gembala. Seperti Tuhan yang telah menjadi gembala yang baik, yang bahkan rela memberikan nyawa-Nya bagi kita, hendaknya kita juga dapat memberikan rasa aman dan perlindungan untuk seluruh keluarga. Bangun suasana aman dan penuh sukacita dalam rumah. Pastikan kebutuhan hidup keluarga terjamin.

Benar, menjadi suami Kristen membutuhkan pengorbanan dan kemauan untuk bayar harga. Tanggung jawab yang Tuhan berikan tidaklah ringan. Namun, saat kita melakukan semua yang Tuhan gariskan, sukacita dan damai sejahtera yang dari Allah sungguh tidak terbandingkan

dengan pengorbanan dan jerih lelah kita. Bimbing dan doakan setiap anggota keluarga untuk mengenal dan dekat kepada Tuhan. Ajarkan dan jadi contoh yang baik dalam ketekunan dan ketaatan terhadap perintah Tuhan. Selalu ada dan hadir dalam setiap peristiwa-peristiwa penting dalam setiap anggota keluarga. Semua itu akan membangun rasa nyaman dan aman bagi rohani, jiwa dan jasmani keluarga kita. Suasana sorga akan turun dalam rumah tangga kita dan kebahagiaan keluarga terwujud. Amin.

RENUNGAN

Sebagai **GEMBALA**, seorang suami juga berperan memberikan **RASA AMAN SECARA ROHANI, JIWA, DAN JASMANI** kepada keluarganya

APLIKASI

1. Mengapa seorang suami disebut sebagai gembala keluarga?
2. Apakah yang dimaksud dengan memberikan rasa aman secara rohani, jiwa dan jasmani kepada keluarga?
3. Bagaimana Anda dapat menjadi gembala yang baik bagi keluarga Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, kami ingin menjadi gembala yang baik bagi keluarga kami; sama seperti Engkau yang telah menjadi gembala yang baik bagi kami. Berikan kami hikmat dan kemampuan untuk melakukan tugas-tugas kami sebagai suami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Roma 1-3

14 JULI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
PENOLONG = PRIBADI YANG KUAT

BACAAN HARI INI

Kejadian 2:18-23

RHEMA HARI INI

Kejadian 2:18 *TUHAN Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia."*

Dalam pandangan dunia, terutama kebudayaan timur, wanita sering dianggap lemah. Bahkan, perannya dalam masyarakat dan juga keluarga kurang begitu penting dibandingkan pria. Betapa berbedanya pandangan ini dengan pernyataan firman Tuhan. Meski firman mengatakan bahwa seorang istri harus tunduk kepada suaminya, tetapi itu tidak menjadikan seorang suami lebih penting atau berharga di mata Tuhan. Sesungguhnya, Tuhan memberikan suami dan istri peran yang sama pentingnya dalam keluarga.

Suami sebagai kepala (1 Kor. 11:3), dan istri sebagai penolong, sebagai leher yang menopang suami. Alkitab bahkan menyebutkan bahwa memiliki istri yang cakap adalah suatu anugerah bagi suami.

Kecakapan istri meliputi peran dan tugasnya pun disebutkan dengan detail dalam Amsal 31. Sedari bangun hingga tidur kembali, seorang istri dituntut untuk dapat menangani banyak hal dalam kehidupan sehari-hari. Baik dari mengurus rumah, mengurus penghasilan dalam keluarga, menjadi saluran berkat, mengajari anak-anak tentang ketrampilan hidup (Ams. 22:6), mendidik anak agar tumbuh menjadi pribadi yang takut akan Tuhan (Ibr. 12:5-11). Selain itu, ia juga menjadi penolong yang sepadan bagi suaminya, sehingga ia dapat mendukung sang suami melakukan hal-hal besar.

Itulah sebabnya, wanita diciptakan Tuhan menjadi pribadi yang kuat. Karena tidak mungkin pribadi yang lemah bisa menolong. Kuat di sini berarti sanggup menanggung segala beban dalam hidup. Baik itu beban dalam pekerjaan atau rumah

tangga. Bahkan istri turut menanggung beban suami dan anak. Namun, sebagai manusia biasa, tentu berat bagi seorang wanita menanggung semua itu sendirian. Karena itulah, kehadiran Kristus dalam keluarga kita sangat dibutuhkan. Sehingga masing-masing dari kita, apa pun perannya dalam keluarga, dapat menjalankan kehendak Tuhan dengan baik. Apabila seorang istri berjalan sesuai dengan firman Tuhan, maka persatuan dalam rumah tangga dan damai sejahtera Allah akan turun dalam seluruh keluarga. (D.J.W)

RENUNGAN

Tuhan menciptakan wanita dengan **PRIBADI YANG KUAT**, agar dapat menjalankan perannya sebagai **PENOLONG BAGI SUAMINYA**

APLIKASI

1. Apakah Anda sudah dapat memahami peran Anda dengan baik dalam keluarga?
2. Mengapa penting bagi Anda untuk menyadari peran masing-masing anggota keluarga?
3. Menurut Anda, apakah yang dapat Anda lakukan agar keluarga Anda harmonis

sehubungan dengan memahami peran Anda dalam keluarga?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, ampuni kami apabila selama ini kami telah banyak mengeluh dalam menjalankan peran kami. Kami menyadari bahwa kami tidak dapat melakukannya tanpa-Mu, Tuhan. Tolong beri kami hati yang dapat memahami isi hati-Mu ketika Engkau menciptakan kami, ya, Allah. Agar kami dapat menjalankan peran yang sudah Engkau berikan kepada kami dengan sebaik-baiknya. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Roma 4-7

15 JULI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
PENOLONG YANG DAPAT DIPERCAYA

BACAAN HARI INI

Amsal 31:10-31

RHEMA HARI INI

Amsal 31:10-11 *Isteri yang cakap siapakah akan mendapatkannya? Ia lebih berharga dari pada permata. Hati suaminya percaya kepadanya, suaminya tidak akan kekurangan keuntungan.*

Karena melakukan kesalahan fatal, Ari dipecat dari pekerjaannya. Berhari-hari ia tidak memberitahukan hal tersebut kepada istrinya. Ia takut istrinya marah dan menceraikannya. Supaya istrinya tidak curiga, setiap hari ia keluar rumah seperti biasa. Seolah-olah ia pergi bekerja. Namun, semakin disembunyikan, Ari semakin gelisah. Akhirnya, ia memberanikan diri untuk bercerita kepada istrinya. Di luar dugaan, istrinya bukannya marah, apalagi menyalahkan. Ia malah memeluk Ari dan menyuruhnya bersabar.

Terkadang kita berpikir, karena suami adalah kepala keluarga, sudah seharusnya ia menjadi seseorang yang berwibawa dan berhati kuat. Namun, seorang suami juga manusia biasa. Terkadang mereka bisa merasa bingung dan lemah saat menghadapi tantangan besar atau kegagalan. Bukan hanya dalam keluarga, mungkin ia juga menghadapi kesulitan di tempat kerja, pelayanan atau komunitasnya. Di sinilah seorang istri harus mengerti apa yang sedang dihadapi suaminya. Sebab, saat suami berada dalam permasalahan, seorang istri harus dapat menguatkan dan membesarkan hatinya. Memberikan semangat dan mengajaknya berdoa untuk menyerahkan semua kekuatiran yang sedang dihadapi kepada Tuhan. Demikianlah istri memenuhi perannya sebagai penolong yang sepadan.

Sebagai penolong, seorang istri harus mempunyai karakter yang dapat dipercaya. Selain memiliki integritas dan kejujuran dalam menjalankan peran dalam keluarga; ia juga harus sehati, sepikir, satu kasih, satu jiwa, satu tujuan dengan suaminya.

Agar ia dapat memahami suaminya dengan lebih baik dan bisa terus mendukungnya. Seperti yang disebutkan kitab Amsal, istri yang cakap adalah istri yang baik bagi suaminya. Keberadaannya mampu mengangkat kehormatan suaminya dan membuatnya terberkati. Saat seorang istri berhasil menguatkan dan membesarkan hati suaminya, maka hati suaminya akan terbangkitkan dan ia bisa mencapai potensi maksimalnya. Transformasi yang luar biasa pun akan terjadi dalam keluarga tersebut.

RENUNGAN

Sebagai **PENOLONG**, seorang istri bertugas untuk **MENGUATKAN** dan **MEMBESARKAN HATI** suaminya

APLIKASI

1. Apakah Anda memahami peran Anda sebagai seorang istri?
2. Sudahkah Anda menjadi penolong yang dapat dipercaya oleh suami Anda?
3. Bagaimana cara Anda menguatkan dan membesarkan hati suami Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, mampukan kami untuk menjalankan peran kami dalam rumah tangga kami sesuai dengan kehendak-Mu. Sehingga kami mengalami terobosan-terobosan dalam keluarga kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Roma 8-10

16 JULI 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
PERAN ANAK DALAM KELUARGA**

BACAAN HARI INI

Efesus 6:1-3

RHEMA HARI INI

Keluaran 20:12 *Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.*

Suasana rumah selalu membuat Regi gerah. Kapan pun ia bertemu muka dengan ayahnya, kata-kata bernada tajam keluar dari mulut mereka. Tudingan, cercaan dan keluhan. Hanya itulah bentuk komunikasi mereka selama bertahun-tahun. Kemudian, Regi mulai mengenal Tuhan secara pribadi. Ia mengalami lawatan Tuhan yang luar biasa. Hidupnya mulai berubah. Hanya saja, pertengkaran dengan ayahnya seakan tak dapat dihindari. Sampai suatu hari, ketika ia sedang berdoa, tiba-tiba Roh Kudus berbicara dalam hatinya. Memberitahunya untuk

membasuh kaki ayahnya. Ia berusaha mengabaikannya, tetapi suara itu berbicara semakin kencang. Akhirnya ia mengambil baskom serta handuk kecil. Lalu ia mencari ayahnya dan mulai mencuci kakinya. Saat itu, sang ayah hanya terdiam. Baru keesokan harinya ia memanggil Regi. Untuk pertama kalinya, mereka duduk dan berbicara dari hati ke hati. Sejak saat itu, tegangan di antara mereka lenyap. Ayah Regi pun menerima Yesus. Bahkan, satu per satu anggota keluarga mereka bertobat.

Perintah Tuhan yang terutama kepada kita, sebagai anak, adalah menghormati ayah dan ibu kita. Namun, ada kalanya orangtua kita sendiri yang membuat kita sulit mentaati ketetapan tersebut, bukan? Rasanya, lebih mudah untuk melawan mereka dan membela diri kita. Akan tetapi, suka tidak suka, itulah yang Tuhan inginkan. Jika sukar untuk menghormati orangtua kita, lakukanlah itu demi Tuhan.

Ketika kita mau melakukan apa yang menjadi bagian kita, maka sesungguhnya kita sedang membuka jalan bagi Tuhan untuk

mentransformasikan keluarga kita. Biarkan melalui ketaatan kita, Tuhan bekerja menjamah hati dan mengubahkan orangtua kita. Maka, pemulihan demi pemulihan akan terjadi, dan kasih Tuhan semakin melimpah dalam keluarga kita. Keluarga kita akan menjadi semakin harmonis dan bersatu hati dalam indahnya hadirat Tuhan. Ya, kita harus mengerti, setiap kali Tuhan memberikan perintah, semua itu pada akhirnya adalah untuk kebaikan kita sendiri.

RENUNGAN

HORMATILAH ORANGTUA kita; maka selain **MEMBERKATI** kita, Tuhan juga **MEMBUKAKAN JALAN** untuk **TRANSFORMASI KELUARGA**

APLIKASI

1. Sudahkah Anda menghormati orangtua dalam keseharian Anda?
2. Mengapa kita perlu menghormati orangtua kita?
3. Bagaimana Anda dapat menunjukkan penghormatan Anda kepada ayah dan ibu Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, sekarang kami memahami mengapa Engkau menginginkan kami menghormati orangtua kami. Penuhilah hati kami dengan kasih-Mu, agar kami dapat menghormati mereka sebagaimana yang Engkau inginkan. Biarlah melalui ketaatan kami, keluarga kami pun boleh mengalami kasih-Mu yang mengubah. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Roma 11-13